

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, persaingan dunia bisnis dan perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat dan ketat. Pertumbuhan ini menumbuhkan minat bagi investor untuk melakukan investasi di pasar modal atau perusahaan lainnya. Alat ukur yang dijadikan investor untuk mengukur kondisi keuangan dari perusahaan adalah melalui laporan keuangan perusahaan yang berisi informasi keuangan yang berupa posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas.

Banyak perusahaan yang membutuhkan jasa dari akuntan yang profesional khususnya seorang auditor independen yang bertugas memeriksa dan selanjutnya memberikan opini atas hasil penilaian dari laporan keuangan yang telah diperiksa. Laporan keuangan perusahaan agar dapat dipercaya oleh investor, maka dibutuhkan auditor yang menjembatani kebutuhan para pengguna laporan keuangan dan penyediaan laporan keuangan. Pernyataan auditor melalui opininya akan membuat data-data yang ada dalam laporan keuangan perusahaan tersebut dapat dipercaya oleh pengguna keuangan (Wulandari, 2014:532).

Opini audit sangat berguna dalam memberikan dan menunjang kontribusi dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan independen yang memuat opini atas laporan keuangan perusahaan akan digunakan sebagai pertimbangan para investor untuk menentukan

investasi yang akan ditanam didalam perusahaan. Oleh karena itu auditor sangat diperlukan dalam memberikan informasi yang relavan bagi auditor. Dalam melaksanakan proses audit auditor tidak hanya melihat pada hal-hal yang ditampilkan didalam laporan keuangan saja, misalnya: masalah ekstansi, hal ini dikarenakan semua transaksi yang telah terjadi dan yang akan terjadi secara implisit terkandung di laporan keuangan, oleh karena itu maka auditor harus mempertimbangkan secara cermat adanya gangguan atas kelangsungan hidup suatu entitas (*going concern*) untuk suatu periode, sehingga opini yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas (Solikah, 2007:3) Setelah laporan keuangan telah diaudit oleh auditor, maka auditor akan memberikan opininya sesuai dengan laporan keuangan perusahaan yang telah diauditnya, apabila didalam proses audit tidak ditemukan kesangsian terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kan kehidupannya maka auditor akan memberikan opini audit *going concern*.

Penerbitan opini audit *going concern* dipengaruhi dengan adanya faktor internal dan eksternal. *Going concern* adalah suatu keadaan dimana perusahaan dapat tetap hidup terus dan beroperasi dalam jangka waktu panjang atau dimasa depan dan tidak akan terjadi likuidasi dimasa yang akan datang, yang dipengaruhi oleh keadaan finansial dan non finansial yang tidak didiskualifikasi dalam jangka pendek. Dalam memberikan opini audit *going concern*, seorang auditor terlebih dahulu memberikan faktor yang mempengaruhi yaitu faktor rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan perbandingan yang terdapat didalam laporan keuangan merupakan alat untuk

mengetahui posisi keuangan yang terdapat pada perusahaan untuk menilai kinerja suatu manajemen pada periode tertentu. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada didalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan, kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. (Kasmir, 2014:104) Kinerja keuangan terdiri dari likuiditas dan profitabilitas.

Likuiditas adalah suatu kewajiban yang finansial yang harus dibayar oleh perusahaan yang bersifat jangka pendek apabila sudah terkena jatuh tempo dengan mempergunakan aktiva lancar yang tersedia dan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendek. Pengertian likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah dicairkan, secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo (Hani, 2015:21).

Profitabilitas dapat diartikan dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas ini dipromosikan dengan ROA (*Return On Asset*). ROA merupakan rasio yang dapat menunjukkan hasil investasi atas pengguna aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih, dengan kata lain ROA digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery,

2019:127). Perusahaan yang mendapat nilai negatif terhadap ROA dalam periode waktu yang berurutan dapat memicu masalah *going concern* dikarenakan jika nilai ROA negatif maka dapat diartikan perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan dan ini akan mengganggu kelangsung hidup perusahaan dimasa depan.

Penelitian yang membahas tentang opini audit *going concern* yang dilakukan di Indonesia antara lain dilakukan oleh (Hariwibowo, 2013) Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel teknik, *purposive sampling* karena unsur populasi ini dibatasi pada elemen-elemen yang dapat memberikan informasi berdasarkan pertimbangan dan kriteria. Hasilnya, variabel kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini *audit going concern*. Likuiditas yang diproksikan dengan *quick ratio* dan *banking ratio* tidak berpengaruh terhadap opini *audit going concern*. Profitabilitas yang diproksikan dengan *gross profit margin*, *net profit margin* ROE, ROA, tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kristiana, 2012), Penelitian ini menggunakan sampel teknik *purposive sampling* karena unsur populasi ini ini dibatasi pada elemen-elemen yang dapat memberikan informasi berdasarkan pertimbangan dan kriteria. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa yang mempengaruhi pemberian opini *audit going concern*, secara signifikan ialah profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan. Ketiga variabel ini mempunyai pengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*, sedangkan

ukuran perusahaan merupakan variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Viki, 2016), Penelitian ini menggunakan sampel teknik *purposive sampling* karena unsur populasi ini ini dibatasi pada elemen-elemen yang dapat memberikan informasi berdasarkan pertimbangan dan kriteria. Hasil dari penelitian ini bahwa kualitas auditor, likuiditas, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sedangkan solvabilitas terbukti berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati, 2017), dalam penelitian ini data yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan kombinasi dari kata *time series* dan *cross section*. Estimasi yang dilakukan dengan menyatukan kedua macam data yang tersebut yang disebut dengan pooling atau panel data dengan pengolahan data menggunakan program *evIEWS versi 8*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara silmuntan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Melania, 2016), dalam penelitian ini mengguna *sample sampling method* yaitu metode pengambilan sampling berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Hasil dari penelitian ini kualitas auditor terhadap opini *going concern* berpengaruh positif, likuiditas terhadap opini *going concern* berpengaruh negatif dan tidak signifikan, profitabilitas terhadap opini *going concern* memiliki pengaruh negatif dan signifikan.

Berdasarkan beberapa penelitian dan latar belakang diatas bahwa terdapat beberapa faktor yang masih perlu dibahas secara mendalam serta dapat dilakukan di perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan memperpanjang rentang waktu, pada penelitian ini yang akan dibahas peneliti mengambil perusahaan LQ45 dikarenakan perusahaan tersebut memiliki likuid yang tinggi di daftar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan alasan tersebut itulah maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap opini audit *going concern*(studi emperis pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018)

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi untuk menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu luas. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini, pembatasannya ialah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel bebas, yaitu: kualitas auditor, rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas
2. Perusahaan yang dijadikan populasi pada penelitian ini adalah LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar masalah dan batasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka perumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kualitas auditor terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas auditor terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pengembangan pengetahuan di bidang akuntansi dan pengembangan teori, terutama yang berkaitan dengan opini audit *going concern*.
2. Diharapkan bagi penulis bisa dapat memberikan wawasan yang lebih tentang permasalahan yang sudah diteliti.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dari hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi dan bahan acuan penelitian yang akan datang yang berhubungan dengan opini audit *going concern*.

